

Pendidikan Aqidah-Akhlak di Era Digital

Silviana Putri Kusumawati

Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia
Silviana1900031340@webmail.uad.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received May 6, 2021

Revised December 28, 2021

Accepted December 30, 2021

Keywords: Education, Aqidah
Akhlak Education, Digital Era

Kata Kunci: Pendidikan,
Pendidikan Aqidah Akhlak, Era
Digital

ABSTRACT

The rapid development of the times has led to the emergence of a new era, which is popularly known as the digital era. The digital era is an era where everyone can easily access information through digital networks. The existence of this digital era, affects various sectors of life, including the education sector. In the education sector, this digital era facilitates and accelerates the search for knowledge, information and communication. This certainly has a positive effect on the world of education. However, in addition to having a positive impact, the existence of this digital era also has negative impacts, including making humans as individual beings. Moral education is education that teaches a person's morals and morals. With the existence of akidah morals education, it makes people more active and moral in living life. In this period, of course, it is very important to have strong morals and good morals in order to be able to respond wisely to this digital era. This research is intended to determine the role of morals in the digital era. The results of the research were obtained from literature studies related to moral education in the digital era. In this study, the results show that moral education is able to make human beings wise in responding to the progress of the times, especially in this digital era.

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan zaman menimbulkan munculnya era baru, yang marak disebut dengan era digital. Era digital adalah suatu zaman dimana semua orang dengan mudah mengakses informasi melalui jaringan digital. Adanya era digital ini, mempengaruhi berbagai sektor kehidupan tidak terkecuali sektor pendidikan. Di sektor pendidikan, era digital ini mempermudah dan mempercepat pencarian pengetahuan, informasi, dan komunikasi. Hal ini tentu berpengaruh positif bagi dunia pendidikan. Namun, selain memiliki dampak positif adanya era digital ini juga menimbulkan dampak negatif, diantaranya menjadikan manusia sebagai makhluk yang individual. Pendidikan akidah akhlak adalah pendidikan yang mengajarkan mengenai akidah dan akhlak seseorang. Dengan adanya pendidikan akidah akhlak ini menjadikan manusia lebih berakidah dan berakhlak dalam menjalani kehidupan. Dalam masa ini tentu sangat penting untuk memiliki akidah kuat dan akhlak yang karimah agar dapat menyikapi era digital ini dengan bijaksana. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui peranan akidah akhlak di era digital. Hasil penelitian diperoleh dari studi literatur yang berkaitan dengan pendidikan akidah akhlak di era digital. Dalam penelitian ini, didapatkan hasil bahwa pendidikan akidah akhlak mampu menjadikan manusia yang bijak dalam menyikapi kemajuan zaman, terkhusus dalam era digital ini.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu lembaga pendidikan dan berlangsung sepanjang hidupnya untuk bekal dalam menjalani kehidupan. Pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting di peroleh oleh semua orang tanpa terkecuali. Melalui pendidikan yang baik dan benar akan menghadirkan kehidupan yang baik pula. Menurut pandangan Islam, pendidikan adalah latihan mental, moral, dan jasmani untuk menghasilkan manusia yang

menanamkan keislaman pada kehidupannya. (Subhan, 2013) Sementara itu, dalam pendidikan Islam terdapat bidang studi pendidikan akidah akhlak yang bertujuan untuk membentuk tingkah laku peserta didik melalui latihan, bimbingan, arahan dan lain sebagainya Pendidikan Aqidah Akhlak adalah pendidikan Islam yang mempelajari tentang akidah dan akhlak. Akidah berarti kepercayaan dan akhlak ialah tingkah laku. Oleh karenanya, pendidikan akidah akhlak ini membahas mengenai sistem kepercayaan dan perbuatan yang sesuai dengan syariat Islam. Dengan tujuan tersebut, pendidikan akidah akhlak harus menyertai pertumbuhan peserta didik di setiap aspeknya dan mengarahkan semua aspek tersebut kearah tercapainya hidup berdasarkan nilai-nilai Islam. (Fitri Fatimatusahroh, 2019). Melihat pentingnya pendidikan mengenai akidah dan akhlak ini maka sudah seyakinya pendidikan akidah akhlak ini diajarkan kepada siswa dengan cara yang baik, benar, dan menarik agar mampu dipahami dengan baik oleh peserta didik nantinya.

Melihat pesatnya perkembangan teknologi di masa kini, hingga lahirnya suatu era yang mana marak disebut dengan era digital yang merupakan suatu kondisi dimana sejiwa individu dapat dengan mudah mengakses segala hal yang diinginkan melalui daring. Berbagai informasi di era dapat di akses tanpa ada kendala ruang dan waktu. Setiap individu yang lahir sebagai *digital native* lebih condong mencari dan memperoleh informasi melalui internet sehingga mulailah terbentuk manusia yang memiliki kecenderungan menggali informasi melalui internet. Digitalisasi ini menjadikan manusia dapat mempermudah setiap elemen kehidupan dalam masyarakat, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Adanya dunia digital ini memungkinkan setiap orang untuk memperoleh informasi, pengetahuan, dan ilmu dengan lebih cepat dari sebelumnya. Adanya masa digital ini menimbulkan berbagai dampak, namun dari semua dampak ini yang patut kita syukuri ialah berarti perkembangan teknologi melaju pesat. Walaupun tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat pula dampak negatifnya seperti manusia menjadi terlalu sibuk dengan dirinya sendiri, berselancar di dunia maya dan mengabaikan orang lain di dunia nyata karena terlalu asik dengan dunianya yang dibuatnya sendiri. Manusia yang lahir sudah disuguhi berbagai jenis teknologi informasi. Akhirnya, teknologi digital ini menjadi *life style* atau gaya hidup segala aktivitasnya dan setara dengan kebutuhan pokok manusia *native* dalam arti mereka tidak dapat terlepas dari alat digital. (Alfinnas, 2018)

Pendidikan Islam di era digital ini memiliki tujuan untuk mewujudkan muslim yang mampu melangsungkan kehidupannya sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Begitu pula dengan pendidikan akidah akhlak yang berhaluan untuk menciptakan generasi muslim yang memiliki akidah yang kuat dan akhlak yang baik. Dengan adanya pendidikan akidah akhlak maka akan sangat berpengaruh di era digital ini. Pendidikan akidah akhlak yang mengajarkan mengenai ber-akidah dan berakhlak yang Islami tentunya akan menjadikan manusia dengan era digital ini mampu lebih bijak dalam menggunakan teknologi digital ini. Karena dengan pengajaran akidah dan akhlak ini seseorang

menjadi paham tentang cara menyikapi keberadaan zaman yang serba digital. Kesempatan yang mereka punyai dibandingkan dengan teknologi sebelumnya menyebabkan kemudahan dalam memperoleh ilmu mengenai akidah dan akhlak. Selain itu, dalam dunia pendidikan keberadaan era digital ini dapat digunakan untuk sarana pembelajaran dan pengembangan pendidikan akidah akhlak. Dengan adanya teknologi digital maka akan menimbulkan ide-ide kreatif mengenai cara pegajaran akidah akhlak yang menyenangkan bagi siswa agar siswa dapat memahami dengan baik hakikat pendidikan akidah akhlak dan kelak diharapkan dapat mengamalkan dan mengimplementasikannya dalam kehidupan dan menjawab perkembangan –perkembangan zaman yang ada.

Pendidikan akidah akhlak di era digital ini sangat penting untuk diajarkan kepada generasi sekarang untuk menjawab tantangan zaman yang terus berkembang. Dengan adanya pendidikan akidah akhlak ini dapat menggiring generai muda berpendidik untuk berakhlak baik dalam mengikuti dan memanfaatkan perkembangan zaman yang ada. Terlebih lagi, di era digital dimana pendidikan akidah akhlak tidak hanya bisa didapat dari lembaga resmi saja, seperti sekolah. Pendidikan aqidah akhlak dapat kita dapatkan dengan mudah melalui internet yang siap kapanpun untuk memberikan berbagai informasi mengenai akidah dan akhlak. Namun, melihat kemajuan teknologi dan berkembangnya era digital maka berpengaruh dalam dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan akidah akhlak harus mampu menunjukkan kemjuannya dari era-era sebelum era digital karena era ini pengetahuan dapat mudah didapat secara instan. Oleh karenanya, untuk menyikapi perubahan era ini maka pendidikan akidah akhlak harus terus mengembangkan aspek-aspek pendidikannya, baik sistem, pengajaran, maupun metode belajar. Di era digital ini, pendidikan akidah akhlak terus menggali kemampuannya untuk tetap eksisi berada dalam setiap perkembangan zaman dan tetap membuktikan keberadaannya dalam menjawab tantangan zaman di setiap waktu.

2. METODE

Penelitian berbentuk studi pustaka (*library research*) sebagai langkah pemecahan suatu permasalahan dengan penelaahan secara teliti dan intens terhadap data-data pustaka yang relevan. Sumber data pustaka yang dimaksud ialah buku, artikel ilmiah, dan jurnal. Dengan sumber kepustakaan, meghasilkan data yang menjadi pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian. Pendekatan deskriptif kualitatif dimana pemanfaatan data diambil secara kualitatif dan dijabarkan atau dijelaskan secara deskriptif. Pengolahan data untuk menghasilkan informasi didapat melalui beberapa proses diantaranya proses mencari data, proses mengumpulkan data, proses mengolah/menganalisis data, dan proses menyimpulkan data. Dalam proses analisis data, menggunakan metode Induktif, yaitu cara berpikir berdasarkan fakta *real*, kemudian dikaji dan menghasilkan solusi problem yang bersifat menyeluruh (Hasan, 2011: 2). (Nasution, 2017)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pendidikan aqidah akhlak

Proses pendidikan dapat di peroleh melalui pendidikan formal dan non formal dan formal, seperti di lingkungan masyarakat, dan keluarga. (Syafe'i, 2015). Pendidikan Islam merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan terencana dan sistematis untuk mengembangkan potensi anak didik berdasarkan pada kaidah-kaidah agama Islam (Al-Qur'an dan Hadis) dengan bertujuan untuk mencapai keseimbangan pribadi manusia atau perubahan perangai/watak dirinya sendiri maupun masyarakat sekitarnya. (AlSyuibany,1979). (Robiatul Awwaliyah, 2018). Pendidikan Islam menciptakan generasi muda Islami yaitu dengan tetap berpegang teguh terhadap agama Allah SWT. Pendidikan Islam memiliki banyak tujuan bagi keberlangsungan hidup dunia dan akhirat. Tujuan-tujuan tersebut diantaranya membentuk akhlak yang mulia, mempersiapkan kehidupan dunia dan akhirat, menumbuhkan semangat untuk terus mengkaji ilmu, khususnya ilmu keislaman, dan mengetahui ilmu-ilmu Islam lainnya. Dalam pendidikan Islam terdapat pendidikan akidah akhlak yang memiliki peranan penting dalam penerapan akidah dan akhlak yang baik.

Pendidikan akidah akhlak adalah pendidikan yang mempelajari tentang akidah dan akhlak dengan berpedoman pada sumber ajaran Islam. Aqidah adalah sesuatu yang berkaitan dengan keyakinan dan keimanan. Akidah di ambil dari kata "*aqd*" artinya "pengikatan". Aqidah ini sebagai sebuah pengikat yang tertanam dalam diri seseorang yang sulit untuk dilepas. Aqidah diyakini dan dipegang teguh oleh seseorang. Seorang yang memiliki akidah dinamakan orang yang berakidah. Aqidah sulit untuk diubah karena suatu aqidah timbul secara alamiah dari kemauan pribadi dan tanpa tekanan dari siapapun dan pihakmanapun sehingga harus dibenarkan agar dijadikan agama oleh seseorang. Aqidah keyakinan yang di miliki seseorang tanp adanya keraguan dan dijadikan sandaran dalam hidup seseorang dan kelak akan menumbuhkan akhlak yang mulia pada diri seseorang. Seorang yang memiliki akidah yang kuat tentunya akan berpengaruh dalam menjalani kehidupannya karena setiap apa yang dilalui dalam hidup berpegang pada akidah yang kuat. Akidah ini dapat dipelajari dan dipahami lebih lanjut dengan adanya pendidikan. Dalam pendidikan, akidah dipelajari dan menjadikan iman kita semakin menguat. (M. Hidayat Ginanjar, 2017).

Akhlak adalah tingkah laku seseorang. Kata akhlaq atau khuluq secara bahasa berarti budi pekerti, perangai, atau sseuatu yang telah menjadi tabiat. Menurut Mujam al-Wasith, Ibrahim Anis, akhlak adalah sifat yang berada di dalam batin dan menjadi sumber perbuatan, baik atau buruk.

Dalam Kitab Dairatul Ma'arif, akhlak diartikan yaitu sifat-sifat manusia yang terdidik. Dalam Islam akhlak berkedudukan tinggi dan tergambar dari urgensi pendidikan Islam yaitu pembentukan akhlak mulia dan ajaran Islam sangat mengedepankan akhlak al-karimah yang sesuai dengan Islam. Dari berbagai pemamparan tentang pengertian akhlak, terjawablah bahwa akhlak sangat penting untuk diajarkan. Akhlak tertanam dalam jiwa manusia, namun akhlak dapat berubah bergantung pada manusia itu sendirir. Apabila manusia ingin merubah akhlaknya menjadi lebih baik

tentu saja hal tersebut sangat baik. Sesuai dengan ketentuan Islam, manusia yang baik ialah manusia yang berakhlak karimah. Akhlak karimah ini dapat dipelajari dengan pendidikan. Walaupun pendidikan bukan satu-satunya alat untuk menjadikan manusia memiliki akhlakul karimah, namun dengan pendidikan maka seseorang akan secara tidak sadar berakhlak sesuai dengan pendidikannya. (Nurhayati, 2014). Akidah sebagai landasan yang fundamental bagi pendidikan akhlak berfungsi sebagai arah dalam menentukan sikap dan perilaku. Dengan kata lain, akidah adalah fondasi dalam berakhlak. (Kamal, 2017)

Karena pentingnya akidah dan akhlak ini untuk diajarkan, maka dengan itu diadakannya pendidikan akidah akhlak. Pendidikan aqidah akhlak yaitu pendidikan yang membahas mengenai pelajaran yang berkaitan dengan akidah dan akhlak seseorang. (Ardi Sahrul Arizal, 2019) Pendidikan akidah akhlak adalah suatu pembelajaran yang esensial mengingat di masa kini banyak terjadi fenomena-fenmona yang bersangkutan dengan akidah dan akhlak. Oleh karenanya, untuk menjadikan generasi masa yang akan datang memiliki akidah dan akhlak karimah maka diperlukan pendidikan akidah akhla. Dengan pendidikan akidah akhlak mempelajari tentang moral manusia agar dapat bertahan dalam kemajuan zaman.

3.2 PENDIDIKAN AQIDAH AKHLAK ERA DIGITAL

Pesatnya perkembangan teknologi informaasi dan komunikasi menimbulkan perubahan di segala sektor, tidak terkecuali sektor pendidikan. Era digital adalah masa dimana segala sesuatu dapat dilakukan dengan mudah melalui teknologi digital berbasis internet. Beragam informasi dimuat serta diakses mudah dan cepat melalui situs-situs pencarian data di internet. (Sanusi, 2018).

Beberapa kelebihan teknologi di era digital yaitu teknologi mudah bekerja, cepat, efektif, effisien, mudah mentransfer data dan informasi ke media elektronik. Di era digital ini, teknologi digital sangat dibutuhkan untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Semua kategori usia menggunakan teknologi digital. Kini, teknologi digital bukanlah suatu hal asing di dalam masyarakat. Hampir seluruh masyarakat memanfaatkan kegunaan teknologi digital. Di abad 21 ini

hal tersebut menjadi suatu yang fundamental, terutama bagi pendidikan. Peserta didik kini sudah memahami dan terus belajar teknologi digital. Hal ini memicu keterampilan peserta didik dalam belajar. Mereka dapat mendapatkan pengetahuan dengan mudah dan cepat. Selain itu, bagi tenaga pendidik adanya teknologi digital ini mempermudah mereka dalam mencari bahan ajar. Begitupula dengan staf pendidik dan segala bidang kependidikan. Mereka dapat dengan mudah memberikan perkembangan-perkembangan baru di dunia pendidikan melalui teknologi digital.

Teknologi pendidikan menjadi kebutuhan pendidikan saat ini, dibuktikan dengan Kemendikbud memajukan kurikulum baru dan sistem online serta mengembangkan pendidikan menuju Indonesia Kreatif 2021. Melihat dengan adanya hal ini maka dapat dikenali bahwa teknologi

digital ini akan terus berkembang dari sebelumnya. (Muhasin, 2017) Namun, selain kelebihan-kelebihan yang ditawarkan oleh adanya era digitl tidak dapat ditampik tetap saja terdapat kekurangan-kekurangannya. Disamping dampak-dampak positif yang telah terurai diatas, terdapat pula dampak-dampak negatif dari adanya teknologi digital. Dampak negatif dari adanya era digital diantaranya; E-learning yang berpotensi ter alihkannya fungsi seorang guru lebih parahnya tersingkirkan. Di samping itu berpotensi lahirnya sifat individualisme karena *system* pembelajaran dapat berlangsung seorang diri.

Seringnya mengakses internet dikhawirkan memanfaatkan teknologi mengakses informasi negatif dan Tindakan kriminal (*Cyber Crime*). Kondisi seperti ini dapat berdampak pada pendidikan. Oleh karena banyaknya hal-hal negatif ini, maka perlu dilakukan pengawasan dan pembekalan peserta didik agar dapat memahami dan membedakan baik buruk. Sehingga dampak negatif dapat diminimalisir dengan baik. Berbagai dampak negatif ini seperti kecanduan, penyalahgunaan teknologi, tindak kriminal dan dampak negatif lainnya dapat dicegah melalui pendidikan akidah akhlak. (Jamun, 2018)

Pendidikan Akidah akhlak sebagai bagaian dari pendidikan Islam, bukanlah satu satunya faktor penentuh terbentuknya watak dan kepribadian anak. Akan tapi menyumbangkan kontribusi dalam memberikan motivasi kepada anak untuk mengamalkan nilai keagamaan (tauhid) dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Pembahasan atas akidah dan akhlak ini menjadi hal yang fundamental demi terwujudnya siswa yang berkompetensi utuh dan di landasi keimanan. (Ahmad Rifa'I, 2020). Serta menginternalisasikan nilai-nilai luhur kemanusiaan seperti nilai kerja keras, nilai kesatuan, nilai toleransi, nilai moral, dan nilai-nilai kemanusiaan yang lainnya yang terdapat di lingkungan masyarakat. (Jannah, 2020).

Melihat dari berbagai pemikiran-pemikiran yang telah dipaparkan antara pendidikan akidah akhlak di era digital ini memiliki berbagai dampak negatif dan positif. Seperti yang telah dijabarkan bahwa pendidikan akidah akhlak ini mampu mengendalikan dan membimbing seorang untuk berakidah dan berakhlak sesuai ajaran Islam. Berbagai dampak negatif yang ditimbulkan akibat adanya era digital ini dapat diminimalisir dengan pendidikan akidah akhlak. Adanya digital era ini mempengaruhi tingkah laku manusia. Secara tidak langsung tingkah laku manusia akan berubah apabila ia terus bercengkrama di teknologi digital. Seperti tingkah pergaulan. Mereka akan mengikuti pergaulan yang mereka lihat dari dunia digital. Lebih parah lagi apabila pergaulan yang mereka lihat bukan pergaulan yang baik. Oleh karena itu, penanaman akidah akhlak sejak dini pun penting dilakukan agar anak terbiasa dengan akidah dan akhlak yang baik sehingga tidak mudah untuk terjerumus kepada yang buruk. Penggunaan teknologi digital seperti internet yang berlebihan dapat mengakibatkan kecanduan. Seorang yang mengalami kecanduan akan sulit untuk menghilangkan candunya tersebut. Oleh karenanya sbelum kecanduan lebih baik menghindarinya.

Dengan penanaman aqidah dan akhlak yang baik maka akan menghadirkan tindakan-tindakan yang baik pula. Adanya kecanduan ini diakibatkan karena terbiasa dengan kesenangan akibat adanya fasilitas digital. Oleh karenanya kita harus mampu membentengi diri dari hal-hal buruk yang mungkin dapat terjadi. Pemikiran yang instan timbul karena kita merasa dimanjakan oleh kecanggihan teknologi digital dimana kita tidak perlu kesulitan untuk mencari sumber informasi. Di era digital ini hampir keseluruhan sumber yang ada terdapat di internet. Hal ini tentu mengakibatkan kita terbiasa dengan hal mudah dan malas untuk melakukan hal yang lebih menantang. Kita terlalu dilena oleh teknologi. Dalam pendidikan akidah akhlak peranan pentingnya yaitu mampu menggunakan mengajarkan etika yang baik dalam menghadapi suatu perubahan dan bijaksana dalam menghadapi perubahan. Secara tidak langsung hal ini tentu membuat seorang menjadi malas berbuat banyak karena terdapat jal instan yang tidak perlu membutuhkan tenaga yang banyak untuk mendapatkannya.

Adanya kejahatan lewat dunia digital seperti cyber crime juga merupakan sesuatu yang dapat dihindari apabila semua orang memiliki akidah dan akhlak yang mulia. Tidak akan ada kejahatan apabila semua memiliki tingkah laku dan tabiat yang baik. Selain itu, adanya digital era ini menjadikan individu terlalu memiliki sifat individual karena merasa semua sudah bisa ia kerjakan sendiri. Hal ini sangat buruk karena nantinya kita akan kekurangan komunikasi dalam dunia nyata dan mengakibatkan kita mengabaikan orang lain karena merasa tidak membutuhkannya. Selain itu karena banyaknya digital teknologi yang kesemuana dapat diakses melalui media digital mengakibatkan anak memiliki mental dan moral yang kurang baik terlihat dari dampak-dampak negatif yang diberikan. Oleh karenanya, pendidikan akidah akhlak ini sangat penting untuk memperbaiki moral anak bangsa yang mungkin terlalu bebas dan terbuka dengan adanya kecanggihan zaman dan teknologi ini. Dari kesemua paparan diatas maka pendidikan akidah akhlak berperan sangat penting dalam era digital ini. Pendidikan akidah akhlak menanamkan cara bertingkah laku dan berpegang teguh pada pendirian sehingga tidak membuat kita mudah terbawa arus negatif dari digital era ini. (Maulidiyah, 2018)

Melihat dari meluasnya era digital ini. Dunia pendidikan dapat memanfaatkan era digital ini dengan baik. Pendidikan akidah akhlak harus memanfaatkannya dengan baik untuk memperbaiki pengajaran akidah akhlak. Selain itu, dengan adanya perkembangan teknologi digital ini untuk memperbaiki kualitas pembelajaran akidah akhlak dengan memperbarui sistem-sistem menggunakan sistem digital yang mungkin lebih menarik minat siswa agar pemanfaatan dunia digital ini dapat mengarah ke hal positif. Selain kualitas, dapat pula memperbaiki strategi pengajaran yang lebih kreatif dan inovatif seperti dengan mengadakan strategi sinkronisasi dengan internet atau strategi lain yang lebih menggembirakan dan memajukan peserta didik. Perbaikan manajemen juga dapat diperbaiki dengan baik dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia. Akses pembelajaran juga dapat diperluas dengan adanya teknologi digital. Pembelajaran tidak hanya diperoleh melalui tatap

muka dan suapan dari guru saja, namun dapat diakses kapanpun dan dimanapun melalui jaringan digital atau internet. Dengan adanya media digital ini harus dapat dimanfaatkan oleh pendidikan akidah akhlak dengan baik untuk keberlangsungan kehidupan maa kini dan masa yang akan datang agar tetap menumbuhkan pribadi-pribadi yang berakidah dan berakhlakul karimah sehingga dapat menyikapi dan menyeleksi dengan baik apa saja yang terjadi di masa depan. Dengan segala perbaikan dan kemajuan pendidikan akidah akhlak maka akan memunculkan insan manusia yang bertanggungjawab dan bijak dalam melakukan kegiatan digitalnya sehingga mampu meminimalisir dampak-dampak buruk yang ditimbulkan akibat perubahan zaman.

KESIMPULAN

Pesatnya perkembangan teknologi informaasi dan komunikasi menimbulkan perubahan di segala sektor, tidak terkecuali sektor pendidikan. Era digital adalah zaman dimana semua dapat diperoleh melalui teknologi digtal. Dalam era digital ini kita mampu memanfaatkan dampak positif dengan baik dan menghindarkan sejauh mungkin dampak-dampak negatif yang ditimbulkan. Untuk menghindari dampak buruk tersebut maka perlu diadakan dan dikembangkannya pendidikan. Pendidikan membuat semua orang terdidik dan menjadi orang yang berpendidikan sehingga mampu membedakan baik buruk dan mampu menyikapi perkembangan zaman yang terjadi oleh karenanya dibutuhkan pendidikan tentang akidah dan akhlak.

REFERENSI

- Ahmad Rifa'I, R. H. (2020). Peran Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Nilainilai Akhlak Siswa di MIN 13 Hulu Sungai Utara. *bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol 1 No. 2 , 86-96.
- Alfinnas, S. (2018). Arah Baru Pendidikan Islam di Era digital. *Fikrotuna*, vol 7 no 1 (<http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/fikrotuna/issue/view/744>), 804-817.
- Ardi Sahrul Arizal, A. R. (2019). Pendidikan Akidah Akhlak dengan Metode Brain Based Learning. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 4 No.1, 61-74.
- Fitri Fatimatuzahroh, L. N. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1 (<https://riset-iaid.net/index.php/jppi/issue/view/43>), 35-50.
- Jamun, Y. M. (2018). Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, Vol 10 No. 1, 48-52.

-
- Jannah, M. (2020). Peran Pembelajaran aqidah akhlak. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, vol 4 no 2, 238-252.
- Kamal, F. (2017). Strategi Inovatif Pembelajaran Aqidah akhlak di MAN Wonosobo Jawa Tengah. *Jurnal PPKM I*, Vol 4 No.1, 41-55.
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 2 No. 2, 94-100.
- M. Hidayat Ginanjar, N. K. (2017). Pembelajaran Aqidah Akhlak Korelasinya. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 6 No.12, 101-124.
- Maulidiyah, E. C. (2018). Penanaman Nilai-nilai Agama dalam Pendidikan Anak di Era Digital. *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak*, Vol 2 No. 01, 72-89.
- Muhasin. (2017). Pengaruh Teknologi Digital, Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol 5 No.2, 53-77.
- Nasution, Z. (2017). Konsep Interaksi Edukatif dalam Pendidikan Islam. *Resitasi: Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan*, Volume 2 Nomor 4, 38-50.
- Nurhayati. (2014). Akhlak dan hubungannya. *Jurnal Mudarrisuna*, Vol 4 No. 2, 289-309.
- Robiatul Awwaliyah, H. B. (2018). Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, vol 19 no 1, 37-49.
- Sanusi, H. (2018). Jurnalisme Data : Transportasi dan tantangan. *Tabligh: Jurnal Dakwah*, Vol 19 No.1, 20-43.
- Subhan, F. (2013). Konsep Pendidikan Islam Masa Kini. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 2 No 2, 353-373.
- Syafe'i, I. (2015). Tujuan Pendidikan Islam *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 6 No 2, 151-166.